ISI DAN FORMAT ARTIKEL DALAM JURNAL ILMIAH

Muhammad Taqiyyuddin Alawiy

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

- Judul
- Nama Penulis
- Abstrak dan Kata kunci
- Bagian Pendahuluan
- Metode
- Hasil dan Pembahasan
- Simpulan dan Saran
- Daftar Rujukan

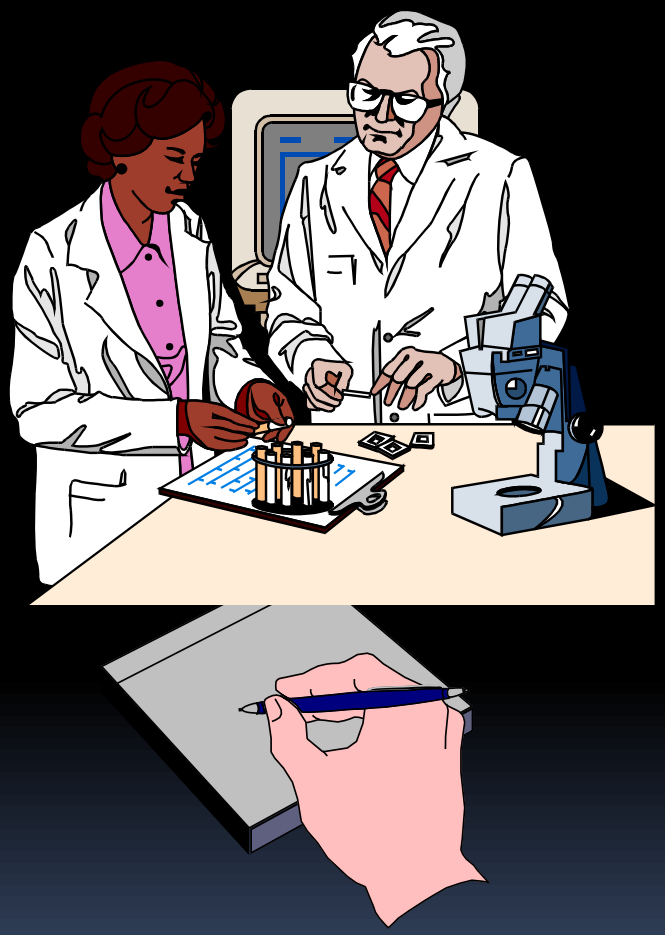

Format Artikel Penelitian

----------JUDUL ----------

Penulis

Abstrak: ----------

Kata kunci: ----------

-------Pendahuluan (tanpa sub judul) ----------

METODE

HASIL

BAHASAN

SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR RUJUKAN

Judul

- Memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan
- Memuat variabel-variabel dan hubungan antar variabel terkait
- Juga memuat informasi lain yang relevan
- Panjang sekitar 5-15 kata

Contoh:

- *Pengaruh Menulis Pengalaman Emosional terhadap Memori Otobiografi dan Depresi pada Remaja yang Menjalani Rehabilitasi.*

  (Sosiosains Vol 18, No.2, April 2005)
- *Undergraduate science students' images of the nature of science.*
  (Research presented at the American Educational Research Association Annual Conference, Chicago, 24-28 March 1997).
- *Perubahan pH Saliva Setelah Makan Makanan Ringan yang Mengandung Sukrosa.*

  (Majalah Kedokteran Gigi—*Dental Journal Vol. 36, No. 1, Januari 2003*)

Abstrak dan Kata Kunci

- Masalah dan/atau tujuan penelitian
- Metode/pendekatan
- Hasil penelitian

Abstrak

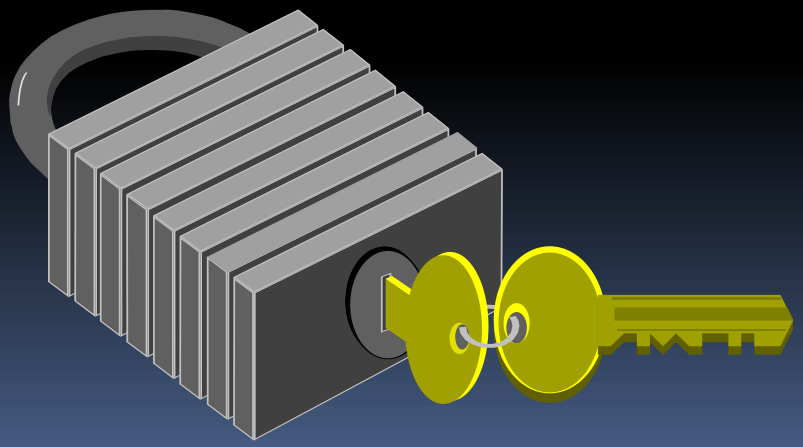

Contoh:

Abstract: This research was aimed to identify the antioxidant potency of ethanolic extract of *kemuning* leaves *in-vitro* by using linoleic-thiocyanate and DPPH (2,2-diphenyl-1-picryl hydrate) methods. The ethanolic extract of *kemuning* leaves was diluted in various concentrations, i.e. 1%, 5% and 10% to determine their antioxidant potencies were the determined. By using linoleic-thiocyanate method the result suggested that ethanolic extract of 1%, 5% and 10% concentrations showed antioxidant potencies and had significantly different absorbances ($p < 0.05$)

Key words: *kemuning* leaves, antioxidant, antioxidant potency

Bagian Pendahuluan

- Tidak diberi judul (gaya selingkung Unisma)
- Berisi:
  - Permasalahan penelitian
  - Wawasan dan rencana pemecahan masalah
  - Tujuan penelitian
  - Rangkuman kajian teoretik
  - (Kadang-kadang) harapan akan hasil penelitian

Contoh:

Salah satu materi matematika di sekolah dasar yang pembelajarannya dapat menggunakan model investigasi adalah pengukuran luas. Sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran di sekolah dasar, konsep pengukuran luas sudah mulai diajarkan di kelas I sekolah dasar. Oleh karena materi pengukuran luas akan berlanjut pada kelas-kelas yang lebih tinggi, maka pemahaman awal tentang konsep pengukuran luas tersebut harus dapat dikuasai siswa dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran dengan model investigasi matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar tentang konsep pengukuran luas. Investigasi matematika berhubungan dengan proses matematika, yang merupakan suatu pemecahan masalah terbuka. Melalui investigasi matematika, siswa dihadapkan pada suatu masalah yang dapat menghasilkan konsep dan prinsip/teorema.

Model pembelajaran yang sesuai diterapkan dalam pelajaran matematika yaitu investigasi kelompok atau *group investigation* mengambil model yang berlaku dalam masyarakat, terutama mengenai cara anggota masyarakat melakukan proses mekanisme sosial melalui serangkaian kesepakatan sosial. Melalui kesepakatan-kesepakatan inilah siswa mempelajari pengetahuan akademis dan melibatkan diri dalam pemecahan masalah sosial. Menurut Thelen (dalam Joyce & Weil, 1986:228) suasana kelas merupakan analogi dari kehidupan masyarakat yang memiliki tata tertib dan budaya kelas. Berkenaan dengan hal itu, pengajar seyogyanya berusaha menciptakan suasana yang memungkinkan tumbuhnya kehidupan kelas seperti itu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik untuk dosen Matematika D-II PGSD maupun untuk guru SD. Untuk dosen matematika D-II PGSD hasil penelitian ini dapat menambah bahan pengembangan teori pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran konsep pengukuran luas.

Metode Penelitian

- Rancangan/disain penelitian
- Sasaran penelitian (populasi & sampel/ data & sumber data)
- Instrumen
- Teknik pengumpulan data
- Teknik analisis data

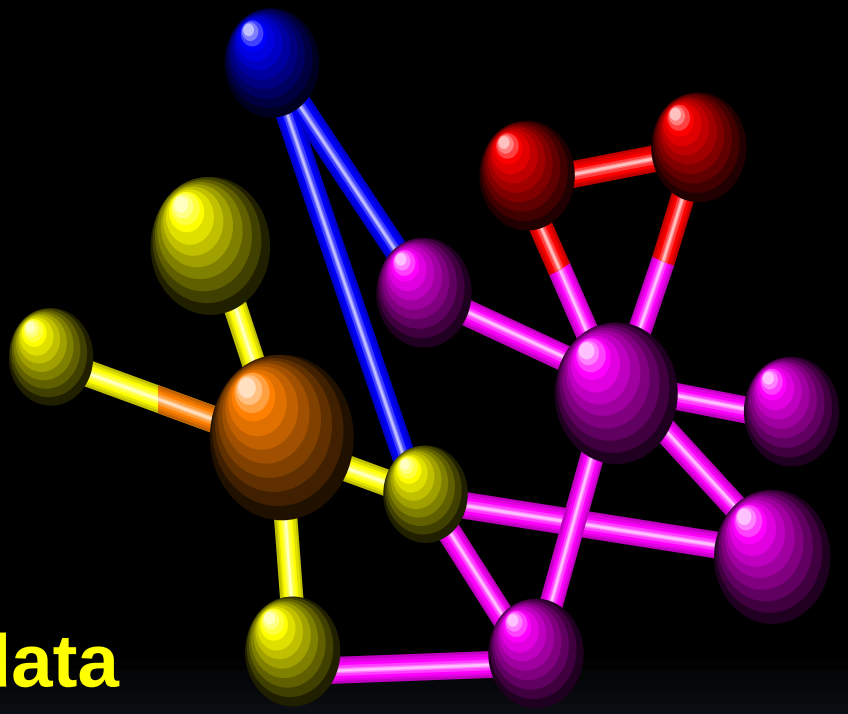

Contoh:

“Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pende-katan kualitatif dengan rancangan observasi partisipatori. Peneliti terjun langsung ke dalam kehidupan masyarakat desa, ikut serta melakukan berbagai aktivitas sosial sambil mengumpulkan data yang dapat diamati langsung di la-pangan atau yang diperoleh dari informan kunci. Pencatatan dilakukan tidak langsung tetapi ditunda sampai peneliti dapat 'mengasingkan diri' dari anggota masyarakat sasaran. Informasi yang diberikan oleh informan kunci diuji dengan membandingkannya dengan pendapat nara sumber yang lain. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan .... (dst)”.

“Rancangan eksperimen 'pretest-postest control group design' digunakan dalam penelitian ini. Subyek penelitian dipilih secara random dari seluruh siswa kelas 3 kemudian secara acak pula di 'assign' ke dalam kelompok percobaan dan kelompok kontrol. Data diambil dengan menggunakan test yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh lembaga pengembangan Tes Nasional. Data dianalisis dengan ..... (dst)”.

Hasil Penelitian

- Hasil (bersih) analisis data
- Pemakaian tabel, grafik atau bagan sangat disarankan
- Pembahasan terhadap tabel/grafik/bagan tidak ‘mengulang-sebut’ isi tabel, tetapi mendeskripsikan

Contoh:

Jumlah tulisan dari tiga suku ranah utama yang dimuat di dalam berbagai jurnal, dalam kurun waktu satu sampai empat tahun dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Jumlah Tulisan dari Tiga Suku Ranah Pendidikan Sains yang Dimuat dalam Berbagai Jurnal antara Januari 1994-Juli 1997

Suku ranah	1994	1995	1996	1997	Jumlah
Konsep	7	7	13	5	32
Sci. Literacy		5	3	14	6	28
Teori & Pengaj.		2	12	1	5	20
Jumlah 3 suku ranah					80
Lain-lain					46

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa frekuensi pemunculan artikel dari tiga suku ranah tersebut di atas jauh melebihi suku-suku ranah yang lain, yaitu 80:46. Hal ini menunjukkan bahwa …… dst.

Pembahasan

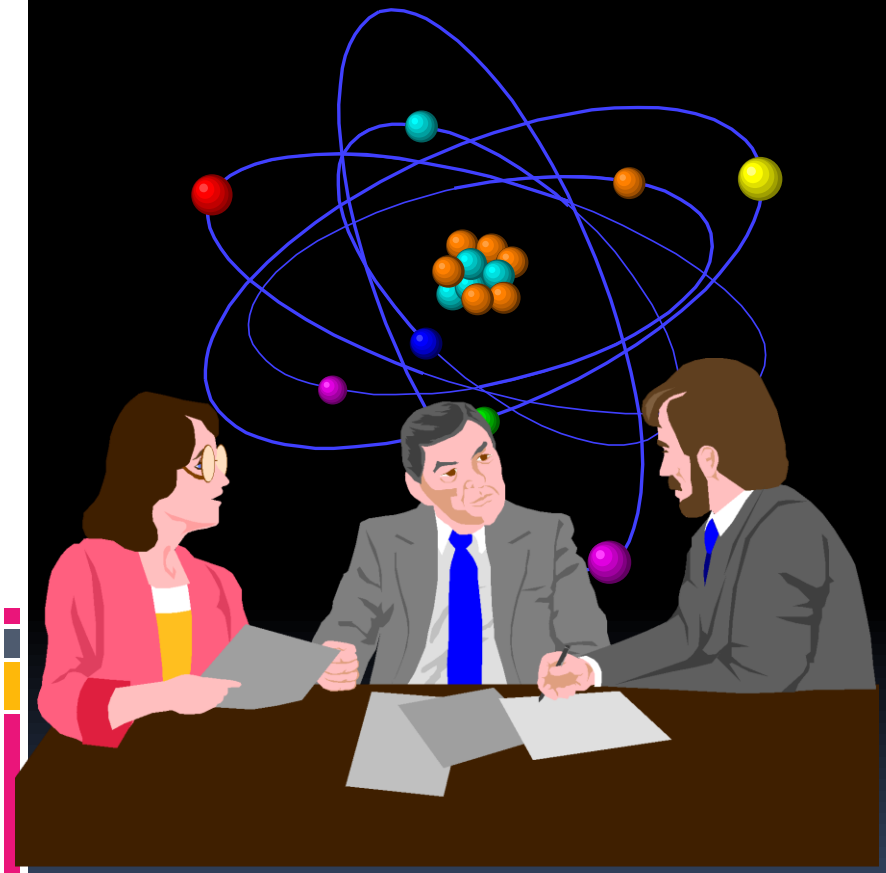

- Menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian
- Memaparkan logika diperolehnya temuan
- Menginterpretasikan temuan
- Mengaitkan dengan teori yang relevan

Contoh:

"Dari temuan penelitian yang diuraikan dalam artikel ini dapat dilihat bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan masalah kenakalan remaja yang selama ini diyakini kebenarannya menjadi goyah. Kebenaran dari berbagai hal tersebut ternyata tidak berlaku secara universal tetapi kondisional. Gejala-gejala kenakalan remaja tertentu hanya muncul apabila kondisi lingkungan sosial setempat mendukung akan terjadinya bentuk-bentuk kenakalan yang terkait. Hal ini sesuai dengan teori 'selective cases' dari Lincoln (1987:13) yang menyatakan bahwa .....".

Simpulan dan Saran

- Esensi hasil penelitian dan pembahasan
- Harus relevan dengan temuan (hindari ‘claim’ yang terlalu kuat)
- Disampaikan dalam butir-butir atau paragraf pendek

Contoh:

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat ditarik kesim-pulan sebagai berikut: (1) kualitas lingkungan permukiman daerah miskin di Jawa Timur baik di kota besar, kota sedang, kota kecil, maupun pedesaan masih tergolongburuk hingga kurang baik; (2) kondisi sosial ekonomi secara bersama-sama berkorelasi dengan permukiman daerah miskin di Jawa Timur.

Anak rawan pendidikan (ARP) dapat ditangani dengan upaya melatih bekerja dan membelajarkan ARP dengan diberi insentif. Pengelolaan program dipimpin manajer profesional dengan bantuan staf ahli sesuai dengan budidaya yang dikelola. Ada tenaga staf tiap budidaya yang dibantu petugas khusus dan ARP sebagai pelaksana. Pengawas dan evaluator memberi dana bekerja sama khusus dengan pemerintah daerah.